

## Model Pembelajaran Kelas Satu

Tidak masalah apa model pengalaman pra sekolah dan taman kanak-kanak, kelas satu Sekolah Dasar merupakan suatu kondisi baru yang merepresentasikan perubahan radikal. Menghabiskan lebih dari tiga puluh jam setiap minggu, jauh dari rumah, seringkali merupakan pengalaman baru; mereka harus bertanggungjawab atas tindakan dan tugas-tugas mereka.

### Mata Pelajaran Pengamatan

Dalam tugas-tugas akademis, kemampuan pengamatan begitu banyak diperlukan untuk keberhasilan kelas. Sebagai contoh, *Pengejaan*, pada dasarnya suatu pengalaman visual. Mula-mula, sebagian besar anak Pendengar adalah pengeja yang baik, karena ketergantungan mereka pada kemampuan menangkap suara untuk memproduksi ulang kata-kata kalimat tunggal sederhana, yang merupakan tanda pengalaman pembaca dan penulis dasar pemula. Tetapi pada Bahasa Inggris, misalnya pengucapan ejaan huruf tertentu tidak sama dengan lambang hurufnya maka Pengamatlah yang mampu memahami ejaan kata dalam mata pikirnya dan menjadi pengeja yang baik.

*Menulis Tangan*, juga merupakan pelajaran yang oleh Pengamat dirasakan mudah. Bagi penulis pemula, ingatan visual yang baik diperlukan untuk mengingat beragam huruf dan bentuk nomer sebelum menggoreskan di atas kertas. Koordinasi mata-tangan yang berkembang baik kemudian diperlukan untuk memproduksi ulang huruf dan angka secara tepat ketika dimunculkan kembali. Kemampuan-kemampuan ini membantu ketika Pengamat selama mengikuti kelas *Kesenian*.

Pada mata pelajaran Matematika, anak-anak Pengamat dapat mengingat simbol-simbol yang digunakan dalam penjumlahan dan pengurangan (+, -, dan =). Pengamat juga mudah mengartikan grafik. Mereka juga unggul dalam memvisualisasikan beragam bentuk dan bangun geometris dan juga gambaran soal cerita, "Aini mempunyai enam jambu tetapi diberikan kepada Eka dua buah. Tinggal berapa jambu yang dimiliki oleh Aini sekarang?"

### Mata Pelajaran Pendengaran

Diantara mata pelajaran yang paling memerlukan kemampuan mendengar adalah *membaca*.

Penguasaan membaca perlu karena dengan membaca seorang anak menyerap dan membedakan di antara suara-suara huruf yang berbeda, dan kemudian mencampur suara-suara tersebut untuk membentuk kata-kata yang terucap. Bahkan ketika membaca untuk dirinya sendiri, seorang anak "mengucapkan" tiap kata dalam pikirannya. Sangat mengejutkan, bahwa para pembaca yang paling awal biasanya para Pengamat, yang mengetahui kata-kata tertulis dengan menampilkan ingatan visual. Namun demikian, anak-anak Pengamat berda dibelakang ketika materi bacaan secara progresif menjadi lebih sulit. Mereka hanya dapat mengucapkan kata-kata yang mereka lihat sebelumnya. Mereka kurang memiliki kemampuan Pendengar yang diperlukan untuk menyesuaikan dengan kombinasi-kombinasi huruf yang tidak akrab.

*Musik Dasar* juga merupakan mata pelajaran pendengaran. Anak-anak diharapkan mendengarkan komposisi instrumental dan mengingat lirik maupun tempo yang semakin panjang dan kompleks ketika masa sekolah berjalan. Anak-anak dengan kemampuan auditorial dibawah rata-rata sangat tertekan untuk mendengarkan dan mengvokalkan. Dalam kenyataannya, bahkan para Pendengar mungkin mengalami kesulitan dengan pembacaan musik atau pengetahuan nada, karena masing-masing kemampuan berasal dari sebuah bilik otak yang berbeda, dan dua bilik otak tidak selalu berkembang sama..

*Matematika*, merupakan hal mudah bagi anak Pendengar. Ingatan auditorial dan penangkapan cepat atas konsep bahasa yang berkembang baik memungkinkan untuk memproses informasi yang ada dalam soal-soal cerita. Pendengar juga mahir mengartikan kata-kata matematis seperti misalnya "segi empat", "lingkaran", "jam"; dan dengan mudah mengingat aturan dasar penjumlahan dan pengurangan; dan memperluas istilah "lebih banyak", "lebih sedikit", "tambah", "kurang", dan "sama dengan".

### Bekerja Sama Dengan Guru

Apapun kemampuan pembelajaran anak anda dan masalah yang mungkin muncul, anda akan mampu memberikan dukungan emosional dan bantuan praktis yang sangat baik ketika anda tetap mendapatkan informasi mengenai kehidupannya di sekolah. Pertemuan dua kali setahun dan buku raport catur wulan tentu saja bisa memberikan penjelasan namun tidak selalu memberikan informasi yang cukup terhadap masalah-masalah atau kondisi tertentu, misalnya permasalahan teman sebaya. Dengan terbiasa berkomunikasi dengan guru maka kita akan mengetahui bentuk tanggungjawab yang utuh antar guru dan orang tua dalam memaksimalkan potensi anak.

#### Fakta Yang Harus Disampaikan Kepada Guru

- *Tingkat keteraturan kepribadian anak anda.* Guru hendaknya diberitahu kenyataan bahwa anak anda mungkin memerlukan aturan dan rutinitas; atau ia dapat mengerjakan secara maksimal pada ruang terbuka atau bahwa ia memerlukan bantuan terus-menerus berkaitan dengan pengaturan materi.
- *Fakta kemampuan dasar anak anda.* Jika anak mengalami kesulitan dalam penjumlahan dan pengurangan, atau jika memiliki strategi khusus yang ia gunakan untuk mengingat materi subyek, beritahukanlah gurunya.
- *Memberi les tambahan.* Beritahukan kepada guru jikalau anda memberi les tambahan kepada anak anda. Hal ini dimaksudkan agar ada kerjasama yang saling mengisi antara guru kelas dan guru les tambahan.
- *Informasi yang terkait kesehatan.* Pada kondisi tertentu guru harus diberitahu tentang kesehatan anak dan pengobatan yang harus diberikan misalnya bila anak mengidap asma, epilepsi. Ataupun informasi yang terkait mengenai masalah pendengaran dan penglihatan.
- *Situasi di rumah.* Anda akan sangat membantu anak anda dengan memberitahukan kepada guru mengenai adanya perubahan besar dalam rumah tangga, terapi atau perlakuan salah dari anggota keluarga. Perubahan-perubahan besar seperti ini sangat mempengaruhi kemampuan anak untuk berperan di dalam kelas.
- *Bahasa kedua.* Ketika bahasa lain digunakan di rumah anda, baik sebagai sarana komunikasi utama maupun pelengkap diantara keluarga, maka guru hendaknya mengetahui hal tersebut. Hal ini agar guru memahami beberapa ketidaknyamanan yang mungkin diperlihatkan oleh anak ketika ekspresi percakapan semakin kompleks.
- *Rekomendasi.* Penting untuk menyampaikan kepada guru mengenai masukan dari para ahli atau guru sebelumnya.

#### Pertanyaan Yang Harus Anda Ajukan Kepada Guru

- *Apakah pekerjaan rumah anak anda selesai dan dikumpulkan tepat waktu?* Jika tidak, cari tahu apakah guru tidak memberi tugas dan paket materi untuk dikerjakan di rumah. Tanyakan kepada guru bagaimana anda dan anak anda dapat bekerja sama untuk mengurangi masalah pekerjaan rumah.
- *Apakah anak anda menyelesaikan sebagian besar tugas kelasnya?* Jika tidak, faktor apa yang tampak menjadi penghalang? Tanyakan kepada guru apakah perubahan tempat duduk dapat membantu, atau apakah ada cara untuk memodifikasi beban kerja anak anda sehingga ia dapat mengalami keberhasilan kelas dan mengembangkan sikap yang lebih positif terhadap tugas kelas.
- *Apakah anak anda memperhatikan di dalam kelas?* Jika terdapat masalah, apa penyebabnya menurut guru? Tanyakan, apa yang ia lakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut, dan jelaskan strategi yang anda lakukan di rumah untuk mempertahankan perhatian anak anda pada tugas.
- *Pada tingkat apa kemampuan baca dan matematika anak anda saat ini?* tanyakan apakah guru merasa bahwa kemajuan anak secara tepat merefleksikan kemampuannya.
- *Apakah guru merekomendasikan bentuk bantuan tenaga ahli?* Dengan didasarkan pada perilaku kelas anak anda, apakah guru merasa bahwa seorang tutor atau psikolog dan tes ketidakmampuan belajar diperlukan? Jika ya, minta guru untuk menjelaskan alasan atas rekomendasi tersebut.
- *Pada tingkat apa anak anda berpartisipasi dalam diskusi kelas?* Apakah anak anda menyampaikan informasi, atau apakah ia menjawab hanya ketika diminta? Dapatkah ia mengucapkan secara memuaskan ketika ia memiliki ide untuk dikemukakan? Apakah ia merupakan seorang pendengar yang baik ketika bersama yang lain? Jika tidak, tanyakan kepada guru apa yang perlu dilakukan untuk membantu situasi tersebut, dan jika perlu, diskusikan kemungkinan-kemungkinan solusi lain.
- *Bagaimana pergaulan sosial anak anda?* Tanyakan kepada guru siapakah teman-teman anak anda, dan apakah ada seseorang yang menjadi teman bermain setelah sekolah. Cari tahu apakah anak anda

menjadi pusat perhatian atau seorang yang penyendiri, dan diskusikan perasaan anak anda mengenai posisi ini. Juga tanyakan bagaimana anak anda memperlakukan teman kelasnya.

- *Apakah yang dapat anda lakukan di rumah untuk membantu anak anda?* Guru mungkin memiliki ide-ide khusus tentang dukungan emosional ataupun akademis yang akan mempercepat perkembangan anak anda atau menyelesaikan masalah yang ada. Tunjukkan keinginan anda untuk bekerja sama dengan guru demi keberhasilan anak anda.

## MODEL PEMBELAJARAN DAN AKTIVITAS EKSTRA KURIKULER

Aktivitas ekstrakurikuler dan waktu bermain informal juga sangat penting bagi anak kelas satu. Anak anda biasanya tertarik pada aktivitas setelah sekolah karena ada teman mereka atau karena klub atau olah raga memiliki daya tarik visual. Ketertarikan pada segala bentuk ekstrakurikuler akan membantu anak anda mengembangkan ketertarikan dan kemampuan sosialnya. Jika anak anda memerlukan bimbingan untuk menentukan kegiatan ekstrakurikuler nya maka pilih kegiatan yang bisa memperkuat kemampuan yang kurang berkembang.

Berikut ini saran-saran untuk dapat menjadi pertimbangan:

### Aktivitas Visual untuk Anak Kelas Satu

Kegiatan visual ideal kelas satu memberi kesempatan untuk pertama kali mengamati dan kemudian mengingat atau meniru, serigkali dengan mengkoordinasikan penggunaan mata dan tangan. Daftar berikut ini merupakan pertimbangan yang baik untuk anak anda :

- Badminton atau ping-pong
- Komputer
- Kerajinan tangan
- Menggambar dan melukis
- Piano, atau instrumen musik lainnya.
- Koleksi perangko, kartu olah raga, ayau koin.
- Mengetik

### Aktivitas Auditorial dan Bahasa untuk Anak Kelas Satu

Untuk membangkitkan kemampuan auditorial dan bahasa, sebuah aktivitas hendaknya memberi seorang anak kesempatan untuk bersosialisasi, meemimpin sebuah kelompok, mendengar dan belajar atau menunjukkan bakat verbal. Inilah beberapa aktivitas Pendengar yang sangat baik bagi seorang anak kelas Satu.

- Pramuka
- Kelas Keramik
- Pertunjukan anak-anak
- Paduan Suara
- Program kemah atau rekreasi.
- Kelas Drama
- Bercerita di perpustakaan

### Aktivitas Motoris Kasar untuk Anak Kelas Satu

Aktivitas motoris kasar yang sempurna bagi anak kelas satu adalah yang memiliki sedikit aturan untuk dilaksanakan dengan cara bertindak, yang mencakup menyentuh dan bergerak, mendorong penggunaan otot-otot besar anak atau yang memungkinkan anak untuk menghabiskan waktu di luar ruang. Program-program berikut ini patut dipertimbangkan:

- Kelas aerobik atau fitnes
- Bersepeda
- Berpetualang dan berkemah
- Mengendarai kuda
- Seluncur es
- Program-program alam

- Terbang layang
- Berenang
- Tari tap, jazz, balet

Ketika menjelaskan kegiatan ekstrakurikuler kepada anak kelas satu anda, mohon tanamkan dalam pikiran setiap anak bahwa tanpa memandang model pembelajarannya, mereka memerlukan aktivitas fisik untuk alasan kebugaran dan kesehatan

#### Strategi Pekerjaan Rumah Untuk Pengamat, Pendengar Dan Penggerak.

Dari masa bayi sampai taman kanak-kanak, tujuan melakukan identifikasi model pembelajaran adalah untuk memberinya sebuah pendekatan pembelajaran yang lebih berimbang dengan mengembangkan kemampuan Pengamat, Pendengar, dan Penggerak ketika diperlukan. Tugas orang tua agak berubah pada saat anak menginjak kelas satu karena anak dituntut untuk memiliki kemampuan akademis. Anda dapat membantu anak kelas satu anda melakukan hal ini dengan mengajarkannya menggunakan cara pembelajaran dominannya untuk membaca, menulis, mengeja, dan mengerjakan matematika yang ia lakukan di rumah maupun di sekolah.

#### Strategi untuk Pengamat

Seorang anak Pengamat memerlukan ruang kerja yang rapi, yang teratur, dengan semua materi berada dalam tatanan yang jelas. Berikan kotak dan keranjang warna-warni, yang rapi dimana ia dapat menyimpan pensil, krayon, kertas dan alat-alat lain. Tempatkan sebuah daftar pelajaran dan juga lembaran kertas menarik untuk mencatat tiap tugas yang terselesaikan. Gunakan beragam stiker, bintang dan wajah-wajah cerah sebagai penghargaan karena tekun dengan beban tugas bahasa.

Soal matematika bagi Pengamat akan lebih mudah apabila divisualisasikan mungkin dengan mengelompokkan kelereng atau manik-manik untuk merepresentasikan jumlah yang ia ingin tambahkan atau kurangkan. Anda dapat memberi pena-pena yang gemerlap, dan beri dorongan anak anda untuk menggunakannya mewarnai kata-kata atau nama-nama yang penting dalam bacaannya. Juga gunakan kartu *flash* yang merupakan sebuah sarana yang sangat baik bagi Pengamat yang memiliki keunggulan dalam ingatan.

#### Strategi untuk Pendengar

Seorang anak Pendengar jarang perlu diingatkan untuk mengerjakan pekerjaan rumah. Pekerjaan akademis begitu mudah baginya sehingga banyak mengerjakan tugas baginya merupakan kesenangan, bukan sebuah tugas atau beban. Meskipun ia tidak perlu banyak dorongan dari luar, Pendengar tumbuh pada penguatan kerja verbal yang berkembang baik. Sangat membantu bagi seorang anak Pendengar untuk belajar berbicara dengan dirinya sendiri waktu melakukan tugas-tugas yang sulit. Juga doronglah Pendengar untuk menggunakan tape rekaman pada waktu dia memahami sesuatu yang baru seperti rumus matematika, kata-kata dari sebuah lagu, maka ia dapat merekam informasi dan memutar kembali tape sehingga ia dengan mudah mengingatnya.

#### Strategi untuk Penggerak

Anak-anak Penggerak memerlukan dukungan ketika ia memasuki dunia akademis. Merupakan ide yang baik untuk mempertahankan pendeknya waktu pekerjaan rumah Penggerak. Kehadiran anda secara fisik akan membantu mempertahankan fokus pada tugasnya. Matikan televisi, matikan telepon, jauhkan dari kebisingan ketika anak berkonsentrasi mengerjakan pekerjaan akademisnya.

Memeluk, membalas menepuk sangat memotivasi bagi seorang anak Penggerak. Imbalan yang menarik lainnya bagi anak Penggerak yang selesai mengerjakan tugasnya adalah bermain di luar, membuatkan pizza dan memberikan makanan lainnya seperti keju, jagung atau segelas jus dingin secara periodik akan membuat waktu mengerjakan pekerjaan rumah lebih nyaman

#### Membangun Kemampuan Pengamat

Kemampuan-kemampuan Pengamat memungkinkan seorang anak untuk memperlihatkan lingkungannya, mengingat apa yang ia lihat, memvisualisasikan konsep, dan mengkoordinasikan mata dan tangannya. Oleh karena itu anak kelas satu dengan kemampuan pengamatan di bawah rata-rata akan

sulit untuk membaca dan menulis, penjumlahan dan pengurangan, soal-soal cerita dan karya seni – yang semua memerlukan kemampuan-kemampuan yang anak belum miliki.

Kemampuan Pengamat seorang anak kelas satu dapat diperluas dan ditingkatkan melalui pemanfaatan alat permainan dan aktivitas yang dipilih khusus. Anak-anak yang pada dasarnya adalah Pengamat akan menyambut baik usaha orang tuanya untuk memberikan lebih banyak pengalaman visual yang mereka harapkan; Pendengar dan Penggerak mungkin perlu banyak usaha untuk meyakinkan dalam bentuk aktivitas yang sesuai dengan stimulan yang disukainya, baik auditorial maupun kinestatik. Namun apaun model bawaan lahir anak kelas satu anda, ide-ide berikut ini akan membantu anda untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan Pengamatnya.

Meningkatkan Kemampuan Pengamat Yang Ada Pada Anak Kelas Satu.

- Sertakan anak anda dalam permainan tongkat pengungkit.
- Bawa anak anda pada kunjungan galeri seni. Berikan banyak waktu untuk mempelajari, membandingkan dan memperhatikan kembali karya-karya seni yang menurutnya menarik.
- Pelajari peta bersama dengan anak anda. Ia akan senang mengamati kota kecilnya, kota besar, negara.
- Belilah program-program komputer untuk anak kelas satu.
- Dorong anak anda untuk memasang model mobil atau pesawat dari kotak-kotak kubus.
- Biarkan anak anda melihat buku-buku gambar mengenai bintang-bintang dan konstelasinya dan kemudian bantu mereka untuk memandangi hal nyata dengan memberinya sebuah teleskop atau mengajaknya ke planetarium.
- Kunjungi observatorium terdekat untuk menambah wawasan pengetahuan.
- Dorong ekspresi artistik anak anda, dengan seleksi materi yang banyak – spidol, pewarna, cat air, kertas warna/krep.
- Sembunyikan sebuah ‘harta karun’ kecil di dalam rumah atau halaman anda. Kemudian gambar sebuah peta harta karun dengan tanda visual yang dapat digunakan anak anda untuk menemukan benda yang disembunyikan.
- Berikan kertas origami dan cara pembuatan yang sederhana, bimbinglah ia dalam berkarya.
- Beri label perabotan rumah – sebuah tempat tidur, sebuah lampu, sebuah meja- dengan kartu-kartu yang menjejalkan nama-nama obyek.

Meningkatkan Perkembangan Kemampuan Pengamat Pada Anak Kelas Satu Pendengar Dan Penggerak

- Bantu anak anda mendesain sebuah akuarium atau menggambar sebuah rencana untuk kebun tanaman. Bimbing ia untuk menyelesaikan program tersebut.
- Bawalah anak ke museum iptek dan museum lainnya yang menarik dan membuka wawasan.
- Ajarkan anak anda untuk main petak umpet.
- Mainkan video game bersama dengan anak anda untuk membantu meningkatkan kemampuan berkonsentrasi secara visual.
- Mintalah untuk memainkan puzzle.
- Dorong anak anda untuk menyusun bangunan dari balok-balok atau potongan-potongan balok.
- Ajarkan anak untuk fokus pada detail visual dengan memberikan teropong untuk digunakan di luar rumah atau sebuah mikroskop mainan untuk digunakan di dalam rumah.
- Bacakan anak anda sebuah kisah dalam sebuah ruang gelap, dan minta ia untuk menggambarkan tindakan tersebut. Berilah pertanyaan yang akan menstimulasi gambaran visual seperti: "Apa yang Cinderella pakai ke pesta dansa?" dan "Keretanya seperti apa?"
- Gambarkan /bentuklah dalam bidang persegi kalender untuk menunjukkan peristiwa-peristiwa penting – sebagai contoh ulang tahun, salju pertama, berangkat sekolah, gantung kalender tersebut di kamar anak.

Membangun Kemampuan Pendengar

Kemampuan untuk bercakap-cakap, mengekspresikan diri, dan bersosialisasi merupakan hal yang sangat tidak ternilai bagi siswa-siswa dari semua umur, namun khususnya pada masa sekolah dasar, ketika kepercayaan diri dan sikap seorang anak kepada sekolah mulai terbentuk. Dan tentu saja kemampuan Pendengar juga diperlukan untuk membaca, musik dan aspek-aspek tertentu dari matematika. Apakah

anak anda seorang Pengamat, Pendengar atau Penggerak, ia tetap mendapat manfaat dari perkembangan kemampuan auditorial dan bahasa.

Sebagaimana biasanya, Pendengar dengan sendirinya akan sangat reseptif atas semua pengalaman Pendengar yang orang tua berikan. Namun meskipun demikian seorang Pengamat dan Penggerak juga dapat meningkatkan kepandaian verbal dan auditorialnya dengan menggunakan mainan dan teknik yang menggunakan baik kemampuan belajar bawaan lahirnya maupun kemampuan yang anda harapkan berkembang.

#### Meningkatkan Kemampuan Pendengar Yang Ada Pada Anak Kelas Satu.

- Mainkan *kata kunci*, sebuah permainan di mana seorang pemain mencoba memberikan kesempatan pemain kedua untuk menebak sebuah kata tertentu dengan memberikan sinonim dan satu kata petunjuk awal yang lain.
- Ijinkan anak anda untuk menerima panggilan telepon dari keluarga dan teman.
- Ketika anda membaca bersama, bacalah dua buku; satu buku yang anak anda akan dengarkan dan satu buku lain yang anak anda akan bacakan kepada anda.
- Sarankan anak anda agar mulai menulis buku harian atau jurnal dimana ia dapat membuat catatan mengenai peristiwa-peristiwa khusus dalam hidupnya. Dorong penggunaan ejaan inventif sehingga anak anda dapat bereksperimen dengan kata-kata yang lebih menyenangkan.
- Tunjukkan kepada anak berita utama dan foto-foto surat kabar yang berkaitan dengan tiap cerita.
- Sarankan anak anda agar menulis buku ceritanya sendiri. Gunakan waktu bersama dengan membicarakan mengenai cerita, dorong ia untuk menambahkan ilustrasi, dan ketika selesai ikatlah hasilnya dengan pita atau benang.
- Bacakan puisi kepada anak anda, dan dorong ia untuk menulis puisinya sendiri. Bantu ia dengan memberi tema-tema yang memungkinkan.
- Penuhi sisi sosial anak anda memperbolehkannya mengundang seorang teman untuk makan siang atau menginap.

#### Meningkatkan Perkembangan Kemampuan Pendengar Bagianak Kelas Satu Pengamat Dan Penggerak

- Bangun kosa kata anak anda dengan menggunakan gambar-gambar.
- Berikan mikrofon ukuran anak-anak dengan sebuah amplifier yang dioperasikan dengan baterai. Dorong anak anda untuk menggunakannya untuk mengungkapkan sebuah gurauan, menyanyi, atau mengucapkan kata.
- Pada waktu berada di dalam mobil putarlah kaset kesayangannya.
- Mintalah dia untuk menggambarkan sesuatu yang ia sukai- contoh rumah nenek, lapangan, seekor binatang – dan bantu ia untuk membuat sebuah kisah mengenai apapun yang ia gambar.
- Buatlah sebuah papan cerita dengan menggunakan potongan-potongan tersusun yang digunting dari majalah. Anda dan dia dapat kembali menceritakan sebuah kisah mengenai gambar yang ia pilih.
- Buatlah permainan sinonim. Katakan “ Apa kat lain untuk luas ? .... Rusak?..... mobil?” dans eterusnya.
- Berjalan-jalanlah bersama anak anda, dan gunakan waktu tersebut untuk mempraktekkan kata-kata sajak dan menamai kata-kata dengan arti yang sebaliknya.

#### Membangun Kemampuan Penggerak

Anak anda mungkin tidak memerlukan kemampuan Penggerak ketika ia membaca, menulis, atau mengingat fakta-fakta matematika, namun itu tidak berarti bahwa kemampuan Penggerak akan diabaikan. Seorang anak yang memiliki kecepatan dan koordinasi seorang Penggerak juga memiliki rasa percaya diri yang akan tetap ada pada dirinya dalam semua perilaku. Oleh sebab itu, penting untuk mengembangkan kemampuan motoris kasar anak anda, apapun pilihan pembelajaran bawaannya.

### Meningkatkan Kemampuan Penggerak Yang Ada Pada Anak Kelas Satu.

- Bermainlah bersama dengan anak untuk membangun sebuah kandang burung, balok keseimbangan atau rumah mainan.
- Doronglah anak untuk menaiki mainan menunggang kuda.
- Ikatlah net atau tali di halaman belakang rumah anda, gunakan untuk sebuah permainan badminton atau bola voli.
- Pada hari yang berangin, ajarkan kepada anak anda bagaimana menerbangkan sebuah layang-layang.
- Masukkan anak anda ke kelas tari atau seni bela diri
- Dorong anak anda untuk berpartisipasi dalam sebuah olah raga yang teratur, seperti softball, baseball, atau soccer.
- Perkenalkan anak dengan ski.
- Cari tempat bermain baru dan berbeda, dimana anak dapat bermain.

### Meningkatkan Perkembangan Kemampuan Penggerakan Bagi Anak Kelas Satu Pengamat Dan Pendengar

- Bawa anak anda ke halaman belakang untuk permainan kejar-kejaran
- Rencanakan petualangan mini bersama anak anda seperti, wisata ke pantai, pergi ke sebuah festival seni, ke sebuah pertunjukan, atau ke dermaga.
- Minta bantuan anak anda untuk menanam dan merawat kebun sayuran atau bunga. Tunjukkan satu bagian dimana dia dapat bereksperimen dan berkreasi.
- Beri saran anak anda, agar mengundang beberapa anak tetangga untuk bermain bola.
- Dirikan sebuah tenda atau untk sementara dari selimut, dan berkemahlah bersama anak anda.
- Masukkan anak anda ke dalam kelas drama anak-anak.
- Daftarkan anak anda menjadi anggota pramuka.
- Hubungan sekolah anak anda untuk mengunjungi museum science atau IPTEK.
- Bersepedalah bersama anak anda melewati lingkungan yang baru dan berbeda.

Ketika anda mempertimbangkan saran-saran tersebut di atas, janganlah terpaku hanya pada butir-butir yang ada di atas. Kreativitas anda dan dengan menyesuaikan kompetensi anak anda, maka adalah yang paling mengetahui aktivitas apa yang memungkinkan anak berkembang secara seimbang ketiga kompetensi anak.

Mohon bersabar ketika anda menanti hasilnya. Tingkat kemampuan anak anda yang berusia 6-7 tahun, saat ini berada dalam proses pembentukan. Dan kemajuan mungkin membutuhkan waktu berminggu-minggu atau berbulan-bulan. Meskipun demikian, tidak diragukan lagi, bahwa upaya anda akan membawa anak anda menjadi lebih mendapat perhatian anda, dengan membiarkannya menikmati kegembiraan maksimal dan memperoleh banyak peningkatan kemampuan belajar dari waktu yang ia habiskan di rumah.

Lembar Pilihan Model Pembelajaran  
Untuk Anak Kelas satu Usia Enam sampai Tujuh Tahun

Petunjuk: Tandailah setiap pernyataan dibawah ini yang paling baik menggambarkan anak anda. Kemudian, jumlahkan tanda dalam tiap kolom dan bandingkan hasilnya. Akan mungkin mendapatkan jawaban-jawaban anda berkonsentrasi pada satu atau dua kolom. Ini merupakan sebuah indikasi yang jelas mengenai model pembelajaran yang dimiliki oleh anak kelas satu anda.

	Pengamat	Pendengar	'Penggerak
1.	Komunikasi; Ketika anak kelas satu saya ingin mengekspresikan diri		
<input type="checkbox"/>	la menggunakan bahasa sederhana.	<input type="checkbox"/>	la menggunakan susunan kalimat yang benar.
<input type="checkbox"/>	la salah mengucapkan beberapa suara dan kata.	<input type="checkbox"/>	la senang bercakap-cakap dengan orang dewasa.
<input type="checkbox"/>	la pendiam, dan jarang menjawab.	<input type="checkbox"/>	la senang membuat dan menceritakan cerita-cerita buatan.
<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	la bicara dengan kalimat pendek, kalimat langsung.
<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	la mengkomat-kamitkan beberapa suara ejaan.
<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	la akan merusakkan rangkaian cerita.
2.	Mainan dan Hiburan favorit: Ketika anak kelas satu saya bermain...		
<input type="checkbox"/>	la senang kalkulator dan komputer.	<input type="checkbox"/>	la suka TV, radio, dan tape.
<input type="checkbox"/>	la senang kerajinan tangan dan model.	<input type="checkbox"/>	la senang membaca dengan keras dan meminta orang lain membaca untuknya.
<input type="checkbox"/>	la senang membaca dan memperhatikan anak lain bermain.	<input type="checkbox"/>	la suka memuat skenario untuk permainan peran.
<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	la senang olahraga dan permainan luar ruang.
<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	la senang bersepeda, berjalan, dan berkemah.
<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	la senang makan, membersihkan, menyikat, menggerakkan dan bentuk perawatan lain kpd binatang kesayangan.
3.	Kemampuan Motoris halus: Ketika kelas satu saya menggunakan tangannya		
<input type="checkbox"/>	la unggul dalam membentuk huruf dan tetap berada dalam garis.	<input type="checkbox"/>	Tulisannya lumayan rapi.
<input type="checkbox"/>	la menghasilkan lembar-lembar kerja yang rapi, komplit.	<input type="checkbox"/>	la memberi instruksi atau membaca untuk dirinya sendiri sambil mengerjakan (tugas).
<input type="checkbox"/>	la istimewa dalam mewarnai dan dalam proyek-proyek seni.	<input type="checkbox"/>	la sering meminta bantuan dalam hal proyek-proyek seni.
<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	la memiliki kesulitan menulis pada kertas bergaris.
<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	la bingung dengan perintah (bunyi) huruf dalam kata.
<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	la menekan kertas atas pensil, kuasan cat, dan krayon
4.	Kemampuan Motoris Kasar: ketika anak kelas satu saya bergerak..		
<input type="checkbox"/>	la lebih menyenangi permainan papan dari pada balapan dan petak umpet.	<input type="checkbox"/>	la menggunakan peralatan lapangan bermain untuk pentas dan bermain peran (pura-pura).
<input type="checkbox"/>	la lebih memilih menggambar di atas pasir dari pada menggunakan peralatan lapangan bermain.	<input type="checkbox"/>	la suka permainan seperti "Ibu bolehkan saya?"
<input type="checkbox"/>	la biasanya memanjat hanya untuk dapat melihat sekitar dengan lebih baik.	<input type="checkbox"/>	la memiliki koordinasi rata-rata
<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	la memiliki koordinasi luar biasa.
5.	Kemampuan sosial: Ketika anak kelas satu saya bergaul dengan anak lain....		
<input type="checkbox"/>	la seorang penyendiri dalam sebuah	<input type="checkbox"/>	la sangat verbal.
<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	la sangat mampu bersosialisasi pada

<input type="checkbox"/>	kelompok anak la jarang mengawali percakapan, namun menjawab ketika ditanya	<input type="checkbox"/>	la mengawali sebagian besar percakapan	<input type="checkbox"/>	lapangan bermain. la lebih mengekspresikan dirinya melalui gerakan dari pada kata-kata
<input type="checkbox"/>	la lebih memilih proyek individu dari pada aktivitas kelompok	<input type="checkbox"/>	la kadang diperingatkan karena bicara terlalu banyak selama kelas (berlangsung)	<input type="checkbox"/>	la adalah seorang pemimpin di lapangan bermain.
6. Emosi: Ketika ia hadir dalam perasaan anak kelas satu saya.....					
<input type="checkbox"/>	la jarang mengekspresikan perasaannya dengan kata-kata.	<input type="checkbox"/>	la tidak kesulitan untuk memverbalkan perasaannya	<input type="checkbox"/>	la menggunakan seluruh tubuhnya untuk mengekspresikan perasaannya.
<input type="checkbox"/>	Ekspresi wajahnya merefleksikan perasaannya	<input type="checkbox"/>	la 'cepat panas' namun cepat tenang	<input type="checkbox"/>	la mudah marah dan menangis.
7. Memori: Ketika anak kelas satu saya belajar					
<input type="checkbox"/>	la mengingat apa yang ia lihat.	<input type="checkbox"/>	la belajar fakta-fakta matematika dengan mudah	<input type="checkbox"/>	la memiliki masalah untuk mengingat apa yang ia lihat dan dengar.
<input type="checkbox"/>	la membaca kata dengan mengingatnya	<input type="checkbox"/>	la membaca kata dengan mendengarkannya	<input type="checkbox"/>	la memerlukan bantuan ekstra untuk belajar membaca.
8. Di Sekolah: Ketika anak kelas satu saya di kelas.....					
<input type="checkbox"/>	la berpakaian dengan rapi.	<input type="checkbox"/>	Penampilannya tidak berantakan, namun juga tidak terlalu rapi	<input type="checkbox"/>	la biasanya tampak agak kumal.
<input type="checkbox"/>	la terganggu oleh pemandangan warna dan gerakan	<input type="checkbox"/>	la mudah terganggu oleh suara dan bunyi	<input type="checkbox"/>	la terlalu aktif dan terganggu oleh pemandangan dan suara
<input type="checkbox"/>	la menuntut wilayah kerjanya tetap rapi.	<input type="checkbox"/>	la memimpin diskusi dan sering menyampaikan jawaban	<input type="checkbox"/>	la tetap tidak tenang pada tempat duduknya.
Total: _____ Pengamat _____ Pendengar _____ 'Penggerak'					

## MODEL PEMBELAJARAN KELAS EMPAT

Anak kelas empat sekarang ini sangat menggembirakan. Orangtua bisa mengendalikan melalui perkataan dan perbuatan. Mereka mengembangkan kesetiaan kepada teman sebaya. Perhatian yang sebelumnya diberikan kepada boneka, mobil mainan, atau sepak bola, mulai difokuskan pada trend berpakaian, teman, lawan jenis, dan penerimaan sosial atas segala hal, mulai dari hobi, dan kepemilikan sehingga selera musik dan kebiasaan nonton televisi. Bersamaan dengan semua kesadaran sosial yang berkembang ini, anak berusia 9 dan 10 tahun, harus menerima tuntutan-tuntutan akademik baru. Bahasa asing dan instrument musik seringkali dimasukkan pada kelas empat.

Kemampuan bersosialisasi beragam antar satu anak dengan yang lain. Kemampuan akademis dan fisik pun cukup bervariasi. Hal ini merupakan hasil dari pola pembelajaran seorang anak yang dilakukan sejak

masa bayi. Contoh seorang pembicara pemula, biasanya menjadi seorang anak yang sangat verbal, dan kemahiran bahasa ini hampir dapat dipastikan membuat kemampuan-kemampuan sosial menjadi kuat.

Seorang anak berusia 9-10 tahun, merupakan suatu kondisi yang sangat berharga. Aktivitas yang ia pilih, orang-orang yang dengannya ia bersosialisai, dan bahkan tingkat keteraturan yang ia perlihatkan pada tugas-tugas rumah dan tugas-tugas pekerjaan rumah, semua merupakan fungsi dari model pembelajaran bawaannya.

Ketika mengusahakan perkembangan yang baik, maka akan lebih penting dan lebih realistis untuk memfokuskan kebutuhan anak untuk menguasai materi akademis. Pertama, jelas tampak bahwa perkembangan kemampuan visual, auditorial, dan motorik seorang anak tidak secara otomatis masuk dalam tugas kelas. Oleh sebab itu, tambahan-tambahan akademik di luar kelas, diperlukan.

Ketika orangtua maupun anak mengetahui dan mengapresiasi bagaimana anak belajar, maka harapan-harapan keduanya menjadi realistis, dan hubungan orang tua anak diperkuat dengan saling memahami, bukan ketegangan. Tidak diragukan lagi, bahwa anak kelas empat anda, berada pada tepi perubahan sosial, dan kepribadian. Bantulah anak anda membuat tahun ini sangat menggembirakan.

#### Mata Pelajaran Pengamat

Anak kelas empat Pengamat, biasanya unggul dalam mengeja, menulis huruf besar, dan memberi tanda baca pada bacaan, yang masing-masing dari sisi ini merupakan perubahan visual. Kemampuan Pengamat untuk mengingat dan menerangkan ejaan lebih dapat dipercaya daripada pemanfaatan sumber suara oleh seorang pendengar.

Perlunya mempertajam kemampuan visual, membuat matematika kelas empat menjadi pelajaran yang menyenangkan bagi Pengamat. Pendengar mungkin menjadi orang pertama dalam kelas mereka, untuk mengingat kosakata matematika, dan menyerap konsep-konsep baru yang dijelaskan. Namun demikian, ketika perhitungan menjadi semakin kompleks, dan , pecahan, dan desimal ditambahkan ke gambar, maka kemampuan motorik halus, berkemampuan untuk membentuk gambaran mental seorang Pengamat lebih unggul.

Seni merupakan mata pelajaran lain yang memerlukan kemampuan seorang Pengamat. Demikian juga tulisan tangan, karena ia menggunakan visual dan motorik halus. Kemampuan-kemampuan ini, memungkinkan pengamat unggul pada komputer, karena ketangkasan jari, koordinasi mata, tangan, dan ingatan cepat alamiahnya atas keyboard, membuat pelaksanaan tugas tampak lebih seperti permainan daripada kerja.

#### Mata Pelajaran Pendengar

Membaca mungkin merupakan mata pelajaran Pendengar yang paling penting pada kelas empat, karena buku-buku teks, dan majalah sekarang ini digunakan pada semua kelas akademis. Dengan kemampuan verbal dan auditorial yang memuaskan, maka Pendengar merupakan pelajar terbaik yang dilengkapi kemampuan untuk mendengarkan kata-kata yang tidak akrab, mengingat tanda baca yang sulit, memperluas apa yang ia baca, dan mengingat detail setelah fakta.

Keunggulan auditorial Pendengar, juga menempatkan mereka pada tempat menguntungkan di bidang kajian-kajian science dan sosial. Benar bahwa Pengamat memiliki waktu tercepat dengan menggunakan sarana-sarana visual, seperti grafik dan peta. Namun Pendengar unggul dalam bacaan, dan mengingat informasi buku teks, dan dengan mudah mengingat apa yang mereka dengar.

Bahasa asing kelas empat pada umumnya berisi hafalan atas dialog-dialog sederhana, dan kosakata dasar. Kebanyakan kelas yang berlangsung pada dasarnya menggunakan bahasa lisan, guru menjelaskan, mengucapkan, dan kemudian meminta pengulangan setiap pelajaran hari itu. Seorang Pendengar, dengan telinga yang tajam cepat mengingat huruf alfabet baru, dan memiliki sedikit kesulitan dalam meniru mimik pengucapan, dan mengingat daftar kata.

Bagian tata bahasa pada pelajaran bahasa kelas empat, adalah hal mudah bagi kebanyakan Pendengar seorang anak dengan kemampuan auditorial yang berkembang baik cepat membetulkan kesalahan kata kerja, aturan subyek predikat atau struktur kalimat, dan koreksi-koreksi lain yang ada di dalamnya, dengan didasarkan pada suara yang benar, bukan pada aturan tata bahasa tertentu.

Musik vokal merupakan mata pelajaran yang disenangi oleh Pendengar, musik seorang anak kelas empat secara simultan dihadapkan dengan sajak, nada, lirik, dan instrumentasi, dan diharapkan memahami, serta mengingat latar belakang historis dari setiap komposisi baru, ini memerlukan sebuah telinga, yang

mampu membuat perbedaan-perbedaan, kemampuan untuk mendengar dalam jangka waktu lama, and sebuah kemampuan khusus, untuk emngurutkan memorisasi.

### Bekerjasama Dengan Guru Anak Anda

Pertemuan sekolah dengan guru dan buku raport tidak selalu melukiskan gambaran lengksp mengenai kehidupan kelas anak anda, namun demikian anda dapat memulia kontak dengan gurunya untuk memantau kesiapan sosial dan akademis anak anda.

Fakta yang harus diketahui guru anak anda

- *Tingkat keteraturan, kerapian anak anda.* Minta keterangan pada guru, apakah anak anda teratur atau sembarangan dalam melaksanakan materi=materi sekolah. Kemukakan segala yang mempengaruhi tingkat kerapihan anak anda, pada tugas sekolah.
- *Fakta-fakta kemampuan dasar anak anda.* Biarkan guru mengetahui apa yang anaka anda gunakan atau tampaknya diperlukan untuk membantu mengingat materi pelajaran.
- *Memanggil seorang tutor.* Informasikan kepada guru jika anda memanggil seorang tutor, sehingga tutor dan guru dapat mengkoordinasikan metode dan tujuan mereka.
- *Informasi yang berkaitan dengan kesehatan.* Beritahu guru dan perawat sekolah, mengenai kondisi fisik yang mungkin mempengaruhi performance kelas anak anda.
- *Situasi rumah.* Karena ketidaknyamanan sangat mempengaruhi kinerja seorang anak kecil, maka yakinlah untuk memberitahu guru anak anad mengenai segala perubahan besar yang terjadi di rumah anda.
- *Bahasa kedua.* Buatlah guru mengetahui bahaas kedua yang digunakan anak kelas empat di rumah anda. Penggunaan bahasa asing seringkali mempengaruhi tata bahasa Indonesia, dan kemampuan kosakata seorang anak.
- *Rekomendasi terdahulu.* Beritauhkan kepada guru anak anda mengenai semua keadaan dan kondisi yang digunakan oleh guru sebelumnya untuk meningkatkan performance sekolah anak anda.

Pertanyaan kepada guru anak anda

- Apakah anak anda menyelesaikan Pekerjaan Rumah tepat waktu? Caritahu bagaimana anda, anak anda dan guru dapat bekerjasama untuk mengurangi problem-problem pekerjaan rumah.
- *Apakah anak anda menyelesaikan sebagiasn besar tugas kelas?*
- *Apakah anak anda memperhatikan di dalam kelas?*
- *Pada tingkat apa kemampuan membaca dan matematika anak anda sekarang?*Tanyakan apakah guru merasa bahwa kemajuan anak anda merefleksikan kemampuannya secara akurat.
- *Apakahguru merekomendasikan semua bentuk bantuan profesional?*
- Pada tingkat apa partisipasi anak anda di dalam diskusi kelas? Tanyakan apakah anak anda secara sukarela memberi kontribusi pada pelajaran kelompok, apakah ia mengekspresikan dirinya dengan memuaskan?, apakah ia tetap memperhatikan ketika yang lain berbicara.
- Bagaimana anak anda bergaul secara sosial? Tanyakan kepada guru anda, apakah anak anda tampak senang berada di sekitar teman sebayanya? Dan apakah kemampuan sosialnya tampak layak bagi anak kelas empat. Ketika anak anda tampak sebagai anak penyendiri, minta kepada guru untuk merekomendasikan satu atau dua orang anak yang mungkin menjadi teman serasi.

### MODEL PEMBELAJARAN DAN AKTIVITAS EKSTRA KURIKULER

Anda hendaknya membiarkan anak kelas empat anda memilih sendiri aktivitas-aktivitas luarnya. Karena kegiatan ekstrakurikuler ada, sehingga anak-anak dapat meghabiskan waktu luangnya untuk apa yang mereka sukai, dan mengembangkan hobinya, maka tidak layak untuk memaksakan seorang anak ke dalam aktivitas yang ia tidak tertarik.

Dalam sebagian besar kasus, seorang anak kelas empat akan tetap melakukan aktivitas-aktivitas yang merupakan cara penyelesaian yang paling baik dengna mode pembelajarannya. Setelah beberapa minggu ia mencoba dan tidak menyenangnya, maka ijinlanlah ia untuk keluar.

Aktivitas untuk pengamat kelas empat

Anak berusia 9 and 10 tahun, yang berorientasi visual, biasanya unggul dalam kegiatan-kegiatan motorik halus, juga aktivitas-aktivitas yang ada pada akhirnya, memerlukan kemampuan mereka untuk

menjelaskan dan mengingat. Kebanyakan pengamat juga menyukai membuat dan mengorganisir tampilan. Inilah beberapa ide yang akan menarik bagi anak anda.

- astronomi
- mengerjakan pekerjaan yang berkaitan dengan kayu
- mengoleksi perangko, koin, kulit kerang
- memasak dan memanggang
- menggambar, menulis atau kerajinan tangan lainnya
- model konstruksi
- fotografi
- menjahit dan menyulam
- video game

Aktivitas untuk pendengar kelas empat

- kelas bermain peran/akting
- liga bowling
- paduan suara
- korespondensi
- kemping/rekreasi
- pramuka
- interview untuk koran sekolah
- berpartisipasi dalam melakukan tutorial terhadap teman sebaya
- roller skating
- menulis dan mementaskan permainan-permainan.

AKTIVITAS PENGGERAK KELAS EMPAT

- kelas aerobik dan kebugaran
- bersepeda
- pramuka
- panahan
- hiking
- selancar es
- karate
- taekwondo
- lari jarak jauh
- bola voli

Strategi-Strategi Pekerjaan Rumah Untuk Pengamat, Pendengar, Dan Penggerak

Pada kelas empat, sebagian besar tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas sekolah hendaknya ada di tangan anak. Meskipun demikian, orangtua dapat memperingan beban dan meningkatkan kesempatan anaknya untuk berhasil dengan mempersiapkan sebuah ruang kerja yang sesuai dengan model pembelajaran anak, dengan memberi dukungan ketika masalah muncul.

Strategi untuk Pengamat

Pengamat kelas empat merupakan anak yang senang atas keteraturan. Penggunaan alat pena yang berwarna warni, penggambaran ilustrasi, kerapian penyelesaian tugas, kerapian meja merupakan ciri Pengamat yang menjadikannya untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah.

Pengamat kelas empat bekerja baik dengan kartu-kartu. Anda dapat mendorong anak anda untuk menggunakan teknik ini untuk tabel perkalian, kata-kata ejaan, tanggal peristiwa-peristiwa sejarah, atau kosa-kata sains. Anda juga dapat menyarankan dia untuk mencatat fakta-fakta penting dalam kartu indeks.

Strategi untuk Pendengar

Penengar kelas empat biasanya berhasil menyelesaikan tugas dengan sedikit dorongan atau bimbingan orangtua. Namun demikian, bantuan anda akan diperlukan untuk melakukan seleksi dan memperkuat saat yang tepat untuk mengerjakan pekerjaan rumah. Pendengar adalah anak yang sangat sibuk.

Karena Pendengar tidak tertarik secara visual atas masalah-masalah seperti kesalahan pengejaan dan salah tanda baca, mereka seringkali membutuhkan bantuan dalam penulisan tugas tertulis. Berikan anak anda bimbingan pada masalah tersebut dan biarkan dia menemukan kesalahannya sendiri..

Biarkan anak anda mengerjakan pekerjaan rumahnya dengan memutar musik lembut, namun minta agar televisi dan musik rock dimatikan. Bisa juga dengan menggunakan rekaman, minta anak anda untuk menyebutkan fakta-fakta penting dan direkam kemudian didengarkan kembali di tempat tidur.

### Strategi untuk Penggerak

Seorang anak Penggerak biasanya memerlukan banyak bantuan di rumah. Pekerjaan rumah mungkin tidak dicatat, buku catatan mungkin tertinggal di sekolah, catatan dari guru mungkin hilang di perjalanan, perintah lisan guru mungkin terlupakan semua. Hal yang bisa menolong, salah satunya adalah meminta dia untuk meluangkan waktu sejenak sebelum meninggalkan kelas melihat daftar hal-hal yang harus dipenuhi sebelum meninggalkan kelas. Juga mintalah kepada guru untuk memaraf daftar tersebut untuk meyakinkan bahwa tidak ada sesuatu yang diabaikan. Di rumah, seorang Penggerak membutuhkan tempat khusus untuk bekerja, jauh dari suara, gangguan keluarga dan mainan favorit. Ruang kerja penggerak hendaknya diatur setiap hari, karena pensil akan berantakan, pensil akan hilang dan buku tugas akan terselip. .

Kehadiran fisik anda akan mendorong anak anda untuk tekun mengerjakan tugas membaca atau menulis, namun kehadiran anda juga jangan merupakan hal yang menakutkan, misalnya dalam menghadapi kesulitan anak, ucapan "Pelajaran pecahan adalah tugas sulit, Mari kita cari cara baru untuk mempraktekannya." Akan jauh lebih membantu daripada, "Kita sudah mengerjakan pecahan-pecahan ini berkali-kali. Masih saja belum bisa!"

### Teknik-Teknik Untuk Meningkatkan Kinerja Akademis Anak Kelas Empat

Anak Pendengar akan terus menjaga tingkat akademik mereka dalam hal membaca dan seni bahasa serta mempelajari bahasa asing dengan mudah. Pengamat memeperlihatkan kecerdasan mereka di bidang mengeja, matematika, seni dan komputer. Sedang Penggerak akan cenderung berada dibelakang dalam hal akademik. Bahkan pelajaran-pelajaran seperti IPA dan pelajaran yang berhubungan dengan tangan merupakan hal yang menyulitkan karena Penggerak juga sukar untuk membaca buku teks.

Intervensi orang tua terhadap proses pembelajaran anak kelas empat sangatlah besar. Sangat disarankan bagi orangtua untuk lebih memprioritaskan penguatan model pembelajaran unggulan daripada mengusahakan kemampuan yang berimbang. Dengan mendorong anak anda untuk menggunakan indera unggulnya ketika menyerap dan memproses materi kelas, maka anda akan membantu prestasi sekolahnya, meskipun dia tidak memiliki ketertarikan terhadap materi pelajarannya. Hal ini bisa diatasi dengan cara terbaik melalui pengembangan strategi pembelajaran khusus yang memperbesar kemampuan terkuat anak dan melalui penggunaan aktivitas dan materi multi inderawi – aktivitas dan materi yang mengembangkan baik indera unggulan anak maupun indera yang diperlukn untuk menguasai materi pelajaran tersebut.

### Membangun kemampuan membaca

Kemampuan membaca mempunyai tahap-tahap penguasaan. Pertama, seorang anak harus mengenali kata yang tertulis (tercetak) menjadi terucap. Selanjutnya anak harus juga mempunyai kosa kata yang sesuai untuk mendefinisikan kata yang ia baca baik secara konteks kalimat ataupun struktur kata itu sendiri. Akhirnya, anak harus mampu membaca dengan lancar secara keseluruhan serta dapat memperluas dan mengingat rangkaian dan isi dari materi yang tertulis.

### Teknik-Teknik Untuk Meningkatkan Kemampuan Dalam Mengetahui Kata

- Sarankan nak untuk membaca buku bacaan : ceria anak, petualangan atau misteri satu bab setiap hari.
- Putarlah video cerita-cerita klasik dulu sebelum anak membaca. Memberi tanda pada kata-kata baru lebih memudahkan apabila anak sudah mengenali urutan ceritanya.
- Kunjungilah perpustakaan anak secara teratur atau ajaklah ke toko buku dan biarkan mereka bereksplorasi dengan berbagai buku bacaan anak. Bimbinglah mereka dalam memilih buku agar tidak memilih buku yang berteks panjang dan sulit.
- Ketika anak anda sulit mengucapkan kata, panggillah guru les.
- Sarankan anak anda untuk mewarnai kata-kata penting di buku catatan dengan stabilo.

### Teknik-Teknik Untuk Meningkatkan Kosakata Bacaan

- Berilah juga kamus sinonim, antonim, dan homonim untuk memperluas wawasan kosakata.
- Kamus bergambar tentang sesuatu yang bisa dipelajari lebih luas misalnya gambar mobil dengan semua kosakata bagian-bagiannya sehingga menambah perbendaharaan kata anak.

### Teknik-Teknik Untuk Meningkatkan Anak Dalam Mengerti Bacaan

- Putarlah kaset video cerita yang dilengkapi dengan buku ceritanya. Mintalah dia untuk membaca bukunya dulu kemudian baru putarlah videonya. Hasil bacaannya akan lebih bisa dimengerti apabila kemudian ia melihat gambaran ceritanya.
- Memutar kaset audio juga memberi manfaat yang besar apabila kemampuan pengertian terhadap bacaan anak anda agak kurang.
- Jika anak anda suka menggambar, doronglah agar ia membuat sket gambar pada tiap cerita atau bab.
- Pertimbangkanlah dalam memilih buku cerita untuk anak kelas empat. Apabila dia mengalami kesulitan dalam mengerti buku bacaan, berikanlah buku-buku khusus yang diperuntukkan untuk anak yang mempunyai kesulitan dalam membaca.

### Membangun Kemampuan Bahasa

Kemampuan bahasa merupakan kemampuan seorang anak untuk berkomunikasi dengan menggunakan bahasa ucapan maupun tulisan. Pada tingkat sekolah dasar, sebagian besar pelajaran bahasa Indonesia mencakup pelajaran tata bahasa, mengeja, huruf besar, tanda baca, dan struktur kalimat dan paragraf. Aturan-aturan dasar bahasa memberi pondasi tidak hanya untuk penggunaan bahasa ibu yang baik tetapi juga dasar untuk mempelajari bahasa asing.

### Teknik-Teknik Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengeja

- Mintalah anak anda bagaimana memecah kata ejaannya kedalam unit-unit suara, seperti 'hitam' kedalam h-i-t-a-m dan 'sungai' kedalam s-u-ng-a-i. Kemudian minta ia untuk memecahkan kata ke dalam suku kata, misalnya 'komputer' ke dalam kom-pu-ter. Kemampuan untuk mengeja kata dengan suara dan suku kata akan meningkatkan kesempatan memasukkan semua huruf yang diperlukan.
- Dengan suara keras ejalah sebuah kata, dan minta anak anda menukiskan kata-katanya.

### Teknik-Teknik Untuk Meningkatkan Kemampuan Tata Bahasa, Struktur Kalimat Dan Tanda Baca.

- Minta anak anda untuk memberi warna jenis kata dalam kalimat. Kata benda diberi warna kuning, kata sifat diberi warna hijau, kata kerja diberi warna biru dan seterusnya. Teknik yang sama dapat digunakan untuk mengakrabkan anak anda dengan bagian-bagian kalimat--- subyek, predikat, frasa imbuhan dan yang sejenisnya.
- Tulislah kalimat dan mintalah anak anda memberi tanda bacanya, misalnya dimana dia harus meletakkan koma dan titik.

### Teknik Membangun Kemampuan Ilmu Pengetahuan Alam

Saat kelas empat, sebagian besar kurikulum IPA sekolah menjadi sangat kompleks. Metode ceramah, laporan, proyek serta eksperimen-eksperimen. Mereka dijejali dengan materi pelajaran dari semua sudut. Anak anda akan menemukan beberapa metode pelajaran jauh lebih menarik dibandingkan dengan orang lain. Berikut ini hal-hal yang bisa dilakukan untuk mendorong anak mengembangkan pelajaran IPA :

- Buku-buku atau ensiklopedia pengetahuan untuk anak-anak akan sangat membantu anak mengembangkan pengetahuannya.
- Kunjungilah planetarium
- Doronglah anak untuk melakukan eksperimen sendiri dirumah, misalnya membuat senter, mengkoleksi serangga, menanam biji-bijian dalam kapas.
- Kunjungilah kebun binatang, museum iptek, akuarium ikan air tawar – air laut, museum sejarah, museum bahari dan lainnya.

### Meningkatkan Kemampuan dalam mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial yang diajarkan di kelas empat mulai agak kompleks. Untuk pertama kalinya siswa mengenal sejarah, geografi, antropologi, isu-isu global dan peristiwa-peristiwa mutakhir. Selain itu, materi kurikulum kelas empat dikumpulkan dari banyak sumber yang berbeda seperti terbitan berkala, televisi, video, internet. Sedangkan tugas-tugasnya mencakup tugas mandiri, tugas kelompok. Berikut ini hal-hal yang bisa diterapkan untuk meningkatkan kemampuan ilmu pengetahuan sosial :

- Berikan globe, hal ini akan menambah pemahaman anak mengenai geografi dunia.
- Berikan peta bergambar , yakni peta dengan gambar-gambar yang menunjukkan hasil bumi, hasil ternak, dan hasil tambang.
- Kalau anak anda senang membaca, ia akan menyukai dan belajar dari buku biografi, karya fiksi dan buku sejarah alam yang berkaitan dengan kajian ilmu pengetahuan sosialnya.

#### Meningkatkan Kemampuan Matematika

Sebagian anak kelas empat lamban dalam penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Meskipun demikian, tahun ini mereka diharapkan mendapatkan kemampuan perhitungan mereka untuk mengerjakan pecahan, desimal dan rumus-rumus kompleks. Berikut ini hal-hal yang bisa dipelajari untuk meningkatkan kemampuan matematika

- Belilah kalkulator dengan tombol-tombol yang besar . Ini akan mendorongnya untuk melakukan perhitungan dengan gembira.
- Belilah CD matematika yang sesuai dengan tingkatannya yang bisa digunakan dengan komputer rumah anda, pengulangan pemahaman akan lebih tertanam pada anak.
- Berikanlah satu set perlengkapan kayu, dan buatlah pengukuran bersama anak anda. Bekerja dengan peralatan mendorong perkembangan kemampuan visual yang dibutuhkan bagi keberhasilan matematika.

Secara umum mendidik anak usia sembilan atau sepuluh tahun perlu kesabaran dan kehati-hatian. Lebih baik untuk mencoba satu atau dua teknik cara pembelajaran dan minta ia untuk mencobanya daripada memberikan banyak teknik pembelajaran dengan tuntutan yang tinggi yang membuat anak menjadi frustrasi karena beban akademik yang tidak terengkuh olehnya.

Membantu anak anda dalam belajar haruslah secara terus menerus, dipantau , dibimbing, diketahui mana yang menjadi kekurangannya dalam menyerap pelajaran serta dilakukan tindakan tepat dalam mengatasi masalah.

### Lembar Pilihan Model Pembelajaran Untuk Anak Kelas Delapan Usia Tiga Belas sampai Empat Belas Tahun

Petunjuk: Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini, dan tandai tiap yang tampak merupakan karakter anak anda. Ketika selesai, jumlah tanda untuk mengetahui sebuah gambaran jelas mengenai model pembelajaran yang dipilih anak belasan tahun anda.

	Pengamat	Pendengar	'Penggerak
1.	Komunikasi: Ketika anak kelas delapan saya ingin mengekspresikan diri		
	<input type="checkbox"/> Ia melihat pendengar dengan hati-hati	<input type="checkbox"/> Ia mendengarkan dan berbicara dengan mudah dan tanpa kesulitan	<input type="checkbox"/> Ia sering merasakan 'lidah kelu'
	<input type="checkbox"/> Ia berpartisipasi dalam diskusi ketika diminta, namun jarang memulai.	<input type="checkbox"/> Ia tidak mengalami kesulitan untuk berbicara dalam kelas.	<input type="checkbox"/> Ia menghindari kontak mata dengan guru sehingga tidak disuruh.
	<input type="checkbox"/> Ia memiliki kosa kata rata-rata	<input type="checkbox"/> Ia memiliki kosa kata yang sangat banyak.	<input type="checkbox"/> Ia memiliki kosa kata sedikit.
2.	Hiburan favorit: Ketika anak kelas delapan saya memiliki waktu luang		
	<input type="checkbox"/> Ia senang menggunakan komputer	<input type="checkbox"/> Ia banyak membaca, dan seringkali meniru pekerjaan seorang pengarang tunggal	<input type="checkbox"/> Ia menikmati aktivitas luar ruang, seperti berlari, berkemah dan memancing.
	<input type="checkbox"/> Ia suka permainan video dan olah raga TV	<input type="checkbox"/> Ia senang mengunjungi teman dan berbicara dalam telpon.	<input type="checkbox"/> Ia memainkan olah raga yang berbeda tiap musim
3.	Kemampuan Motoris halus: Ketika kelas delapan saya menggunakan tangannya		
	<input type="checkbox"/> Ia memperlihatkan keunggulan yang hebat, dan mengkoordinasi mata dan tangannya dengan sangat mudah	<input type="checkbox"/> Ia menghindari tugas-tugas motoris halus seperti mengetik dan mencocokkan model	<input type="checkbox"/> Ia merasa kagok untuk menggunakan tangannya, kecuali ketika otot besarnya masuk dalam permainan, seperti dalam olah raga.
	<input type="checkbox"/> Ia memiliki tulisan tangan yang indah dan membuat karya seni yang mengagumkan	<input type="checkbox"/> Tulisan indah dan hasil artistiknya rata-rata.	<input type="checkbox"/> Tulisan indah dan karya seninya seringkali sangat tidak rapi.
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Kemampuan Motoris Kasar: ketika anak kelas delapan saya bergerak..		
	<input type="checkbox"/> Ia lebih memilih aktivitas tanpa kontak, seperti berjalan dan bersepeda.	<input type="checkbox"/> Ia lebih memilih aktivitas kelompok dari pada kegiatan individu.	<input type="checkbox"/> Ia cenderung pada kontak dan olah raga kompetitif, seperti <i>lacrosse</i> (mungkin seperti kasti) dan sepak bola.
	<input type="checkbox"/> Ia memiliki koordinasi rata-rata, dan sangat tahu mengenai kelemahan atletiknya.	<input type="checkbox"/> Ia menghindari permainan dan aktivitas yang akan membuatnya tampak bodoh.	<input type="checkbox"/> Ia unggul dalam semua olah raga yang ia lakukan.
5.	Kemampuan sosial: Ketika anak kelas delapan saya bergaul dengan anak belasan tahun		
	<input type="checkbox"/> Ia cenderung 'mengunci' dengan satu atau dua teman dekat	<input type="checkbox"/> Ia sangat mampu bersosialisasi dan senang pada aktivitas-aktivitas sosial	<input type="checkbox"/> Ia senang kedekatan fisik dan sering menyentuh seseorang yang kepadanya ia berbicara
	<input type="checkbox"/> Ia lebih termotivasi dengan diri sendiri dari pada termotivasi	<input type="checkbox"/> Ia sangat termotivasi dengan opini teman	<input type="checkbox"/> Ia lebih mampu bersosialisasi pada permainan lapangan

secara sosial.

dari pada  
perkumpulan-  
perkumpulan sosial

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Emosi: Ketika ia hadir dalam perasaan anak kelas delapan saya.....	
<input type="checkbox"/>	la 'menyembunyikan' perasaannya.	<input type="checkbox"/>
	la tidak ragu untuk mengekspresikan perasaannya	<input type="checkbox"/>
	la cenderung mengekspresikan perasaannya dengan tindakan dari pada kata-kata.	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	la tidak nyaman dengan emosi yang tampak.	<input type="checkbox"/>
	la simpatik dan mampu memahami ketika masuk pada perasaan teman	<input type="checkbox"/>
	la cenderung tidak sabar, menuruti kata hati, dan mudah frustrasi.	
7.	Memori: Ketika anak kelas delapan saya belajar	
<input type="checkbox"/>	la menggambar dan mencatat catatan untuk membantu ingatannya.	<input type="checkbox"/>
	la bekerja baik dengan sebuah tape recorder	<input type="checkbox"/>
	la mengingat tindakan lebih baik dari kata yang diucapkan atau tertulis.	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	la sering menggunakan gambar mental ketika mengingat (menghafal)	<input type="checkbox"/>
	la berbicara dengan dirinya sendiri dan mendengarkan suara hatinya untuk menjawab.	<input type="checkbox"/>
	la tahu bahwa ia memiliki kesulitan untuk mengingat, dan membutuhkan strategi yang membantu.	
8.	Di Sekolah: Ketika anak kelas satu saya di kelas.....	
<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>

Total: \_\_\_\_\_ Pengamat \_\_\_\_\_ Pendengar \_\_\_\_\_ 'Penggerak'